

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai Pengembangan Potensi Kawasan Cisadane Walk Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Tangerang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengukuran pengembangan potensi kawasan Cisadane Walk sebagai daya tarik wisata pada aspek karakteristik wisatawan, atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas, dan layanan tambahan dapat dilihat pada (a) mayoritas karakteristik wisatawan ada pada usia produktif, berkeluarga, dan lokal, berdasarkan karakteristik wisatawan tersebut maka potensi yang dapat dikembangkan adalah daya tarik wisata maupun fasilitas yang menunjang kegiatan rekreasi. (b) Dari segi atraksi wisata, aktivitas wisata sangat beragam dan terdapat dua *event* wisata rutin dilaksanakan setiap tahun, untuk lebih berpotensi tinggi sebagai daya tarik wisata sebaiknya fasilitas penunjang aktivitas wisata lebih diperhatikan dan penambahan *event* wisata agar lebih beragam. (c) Dari aspek aksesibilitas sudah baik sebagai daya tarik wisata. Namun pada indikator sarana parkir belum dikatakan baik karena kurangnya lahan parkir di beberapa lokasi wisata sehingga perlu adanya penambahan lahan parkir yang lebih luas dan memadai bagi wisatawan. (d) Dari aspek amenitas, masih kurang memadai dari fasilitas berwisata dan toko cinderamata menjadi hal yang perlu dibenahi, sedangkan pusat kuliner sudah cukup lengkap dan cukup memuaskan. (e) Dari segi layanan tambahan, perlu ada peningkatan fasilitas menjadi lebih layak dan memadai. Sedangkan pusat informasi wisatawan masih perlu perbaikan dan penambahan di beberapa titik wisata.
2. Strategi pengembangan wisata kawasan Cisadane Walk: (a) dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang (S-O) diantaranya, penambahan atraksi wisata agar lebih bervariasi dan pemanfaatan bus wisata sehingga berpotensi adanya kunjungan wisatawan, pengadaan pelatihan bagi masyarakat lokal

untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam industri wisata, *monitoring* rutin untuk memastikan kondisi pagar tepi sungai dalam kondisi baik sebagai keamanan keselamatan wisatawan dan fasilitas tempat ibadah. (b) dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman (S-T) adalah menyediakan aktivitas wisata yang biasanya dilakukan di malam tetapi juga bisa tersedia di kawasan Cisadane Walk dengan menambahkan fasilitas arena bermain dan toko cinderamata atau area kuliner yang lebih menarik, pemerintah menyediakan penunjuk arah dan rute menuju lokasi wisata di jalan-jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan, menghimbau wisatawan dan masyarakat di kawasan wisata untuk saling menjaga fasilitas wisata yang sudah ada dari tindakan merugikan dan merusak fasilitas. Berikutnya atraksi wisata perahu kano di anak Sungai Cisadane yang hanya mengandalkan ketinggian sungai utama, bisa dilakukan dengan menutup pintu kanan dan kiri sungai seperti bendungan agar wisata tetap berjalan walau di musim kemarau, dan mempersiapkan secara matang khususnya keselamatan wisatawan untuk pengembangan atraksi wisata lainnya seperti perahu wisata, karena kedalaman sungai. Strategi lainnya yaitu sosialisasi dan edukasi kepada wisatawan dan warga setempat akan pentingnya menjaga lingkungan. (c) dalam meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang (W-O) yakni pengelolaan wisata ditangani pihak swasta dan bagi pelaku usaha sekitar wisata bisa memanfaatkan potensi Cisadane Walk untuk membuka layanan paket wisata, menambahkan fasilitas pendukung wisata yang belum banyak tersedia seperti toko cinderamata serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas fasilitas yang sudah ada seperti arena bermain dan sarana olahraga, pelaku usaha wisata bisa mengeluarkan kreativitasnya menjual sesuatu yang khas seperti *merchandise* atau oleh-oleh makanan khas yang dapat dibawa pulang dan bisa mengembangkan variasi menu kuliner, dan penyediaan pusat informasi wisatawan yang rata di seluruh lokasi wisata, serta penambahan fasilitas toilet dan sarana kebersihan di lokasi wisata yang belum tersedia dan dilakukan *monitoring* agar tetap terjaga

kelengkapan dan kebersihan fasilitas. (d) dalam meminimalkan kelemahan dan mengantisipasi ancaman (W-T) yaitu dengan partisipasi masyarakat sekitar wisata untuk turut serta membantu memperluas informasi wisata pada masyarakat lokal maupun masyarakat luar daerah, penambahan lahan parkir wisata sehingga kemacetan dapat terurai, relokasi ke tempat yang lebih nyaman dan penataan yang tepat untuk pelaku usaha (pedagang), peningkatan kualitas fasilitas dan dilakukan penambahan jumlah pusat informasi wisatawan, toilet, dan sarana kebersihan di seluruh lokasi wisata, menggandeng pihak swasta untuk mendukung pengembangan dan pengelolaan wisata.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu dorongan kepada pihak pengelola (pemerintah) dan masyarakat dalam pengembangan wisata kawasan Cisadane Walk sebagai daya tarik wisata agar potensi yang sudah ada dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dalam bidang pendidikan dapat memberikan informasi, sumber data, dan menjadi referensi untuk ilmu geografi khususnya bidang Geografi Pariwisata. Untuk pembelajaran di sekolah berkaitan dengan bab I mengenai Posisi Strategis Indonesia dan Potensi Sumber Daya Alam.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang dan pemerintah terkait, diharapkan untuk lebih *monitoring* kondisi fasilitas di kawasan Cisadane Walk juga menambahkan fasilitas yang belum tersedia khususnya toko cinderamata. Selain itu, dapat lebih sering diadakan *event-event* kesenian atau kebudayaan Kota Tangerang serta menjalin kerja sama pihak swasta untuk pengelolaan wisata yang lebih baik.
2. Bagi masyarakat sekitar kawasan Cisadane Walk diharapkan bisa memaksimalkan potensi wisata dengan menjual souvenir atau oleh-oleh, paket wisata, dan kuliner yang lebih beragam.